

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Februari 2021
Waktu : 14:00 - 14:26 WIB
Nara Sumber : KH. Mundziri Jauhari
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Daruttauhid Al Al'Alawiyah
Potroyudan Jepara

Peserta	Hasil Wawancara
Peneliti	➤ <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
Narasumber	➤ <i>Wa'alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
Peneliti	➤ Mohon maaf mengganggu Abah, <i>pertama</i> Hamdan datang untuk solaturrehlim. <i>Kedua</i> , apakah boleh meminta waktunya Abah sebentar untuk wawancara tentang profil kitab <i>Adab Al-Islam Fi Nidham Al-Usrah</i> ?
Narasumber	➤ Ya, boleh mas, silahkan!
Peneliti	➤ Jadi gini Abah, Hamdan ini sedang proses menyelesaikan tugas akhir kampus, yakni skripsi. Dan penelitian yang Hamdan buat ini menelaah kitabnya Abuya Sayid Muhammad yang berjudul <i>Adab Al-Islam Fi Nidham Al-Usrah</i> . Hamdan cari-cari artikel dan sumber di

	<p>muqoddimah kitab tersebut tidak disebutkan secara detail profil kitab, sehingga mengharuskan Hamdan untuk melakukan wawancara langsung dengan Abah, sebagai murid sekaligus <i>katib</i> (juru tulis)nya Abuya dulu di Makkah.</p>
<p>Narasumber Peneliti</p>	<p>➤ Jadi yang akan ditanyakan kepada saya tentang apa mas?</p> <p>➤ Yang pertama masalah penamaan kitab <i>Adab Al-Islam Fi Nidham Al-Usroh</i> Abah, kenapa kitab ini oleh Abuya dinamai menggunakan nama tersebut?</p>
<p>Narasumber</p>	<p>➤ Abuya itu memiliki kebiasaan baik, termasuk kebiasaan beliau dalam menamai kitab-kitab beliau. <i>Pertama</i>, Abuya selalu memberi judul kitab karangan beliau dengan judul yang menarik, dengan tetap mencerminkan isi kitabnya. Seperti, kitab <i>Mafahim Yajibu An Tushohhaha</i> yang menjawab kitab <i>Hadzihi Mafahimuna</i>, kitab <i>Labbaika Allahumma Labbaik</i> (terkait manasik haji dan umroh), kitab <i>Syaraf Al-Ummah Al-Muhammadiyah</i>, dan termasuk adalah kitab ini <i>Adab Al-Islam Fi Nidham Al-Usrah</i>. <i>Kedua</i>, dalam segala hal, termasuk dalam menamai kitab, tidak pernah meninggalkan dua adab Islam, yaitu istikhoroh dan musyawarah, jadi beliau beristikhoroh dulu kepada Allah lalu merumuskan beberapa judul untuk</p>

	<p>dimusyawarahkan dengan masyayikh untuk kemudian dijadikan judul kitab beliau. Sehingga dengan dua hal ini (menamakan kitab dengan judul yang menarik dan membiasakan dua adab Islam yakni istikhoroh dan musyawarah) kitab beliau menjadi fenomenal dan menarik untuk dibaca, seolah ada daya tarik tersendiri. Di hadits Kanjeng Nabi <i>dawuh</i> “ مَا خَابَ مَنْ اسْتَحَارَ وَلَا نَدِمَ مَنْ اسْتَشَارَ وَلَا ” <i>Ketiga</i>, termasuk kebiasaan bagus abuya yang jarang dimiliki oleh penulis lain adalah menuliskan suatu kitab dengan pembahasan yang cukup singkat tapi padat, dengan tanpa melewatkan poin-poin penting untuk dibahas, yang terkait problematika yang timbul saat penulisan kitab yang beliau tulis. Dan yang <i>keempat</i>, beliau juga sangat memperhatikan gaya bahasa penulisan dengan tanpa meninggalkan unsur keindahan bahasa. Seperti kitab <i>Al-Itqon</i> karya imam Al-Suyuthi yang beliau ringkas menjadi <i>Zubdatul Itqon</i>.</p>
Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berikutnya Abah, tentang latar belakang atau <i>asbab</i> ditulisnya kitab <i>Adab al-Islam fi Nidham al-Usroh</i> oleh Abuya, Apa yang melatar belakangi ditulisnya kitab ini?
Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara kepribadian, Abuya itu adalah sosok pribadi yang sangat produktif, hampir tiada hari tanpa menulis. Dan

<p>Peneliti</p>	<p>Abuya itu punya perhatian yang mendalam masalah keagamaan dan kemasyarakatan, termasuk permasalahan rumah tangga, terlebih dari sudut pandang secara agama. Dengan melihat fenomena-fenomena rumah tangga dan kewanitaan yang semakin lama semakin kendor dalam memegang norma-norma Islamnya. Maka beliau berinisiatif untuk mempublikasikan karya beliau terkait urusan rumah tangga.</p> <p>➤ Dari pembahasan isi kitab sebagaimana yang telah Hamdan baca, apa benar jika corak utama kitab ini adalah Adab atau Akhlaq?</p>
<p>Narasumber</p>	<p>➤ Iya benar, Kitab <i>Adab Al-Islam Fi Nidahm Al-Ushrah</i> ini bercorak fan adab atau etika, dan karena latar belakang Abuya yang sangat kuat dalam bidang hadits dan sirah al-nabawiyah, maka karya ini banyak diwarnai hadits-hadits yang terkait pembahasan rumah tangga dan anjuran untuk ber-<i>ittiba'</i> (mengikuti langkah Rasulullah <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>) sebagai wujud rasa <i>mahabbah</i> (cinta).</p>
<p>Peneliti</p>	<p>➤ Dengan latar belakang Abuya yang sangat kuat di bidang hadits dan sirah, jadi bisa dikatakan karakteristik kitab-kitab Abuya pasti model pembahasannya tidak lepas dari tinjauan hadits ya abah?</p>

Narasumber	➤ Iya benar itu termasuk karakteristik kitab-kitab Abuya, walaupun dulu waktu awal-awal kitab-kitab abuya lebih diwarnai dengan tafsirnya. Dan termasuk karakteristik kitab Abuya itu memakai bahasa yang indah, singkat, tapi tanpa meninggalkan keseluruhan isi, jadi mengena semua poin-poin pembahasannya.
Peneliti	➤ Kitab ini dicetak pertama kali di mana ya Abah?
Narasumber	➤ Saya dulu waktu tiba di tempat Abuya, sudah ada kitab ini, jadi kurang lebih kitab ini dicetak pertama kali sekitar tahun 80-90an, sebelum saya masuk di Rushaifah. Dan kebanyakan kitab-kitab Abuya dulu yang awal-awal dicetaknya di Mathobi' Sahar Jeddah. Dan setelah itu, yang akhir-akhir kitab beliau banyak dicetak di Beyrut, Lebanon. Namun setelah beliau wafat, Hai'ah Ash-Shofwah Al-Malikiyyah (ikatan alumni Abuya Al-Maliki di Indonesia) diberi amanat menyebar luaskan karya-karya beliau, baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia.
Peneliti	➤ Kalau begitu, terima kasih banyak atas informasi yang sangat berharga ini Abah, mudah-mudahan bermanfaat. <i>Jazakumullah kher.</i>
Narasumber	➤ Sama-sama Mas Hamdan, Barakallahu fiik.
Peneliti	➤ <i>Amin yaa Rabbal 'Alamiin. Mohon undur diri Kyai..</i>

Narasumber	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> ➤ <i>Wa'alaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh</i>
------------	--

Jepara, 2 Februari 2021

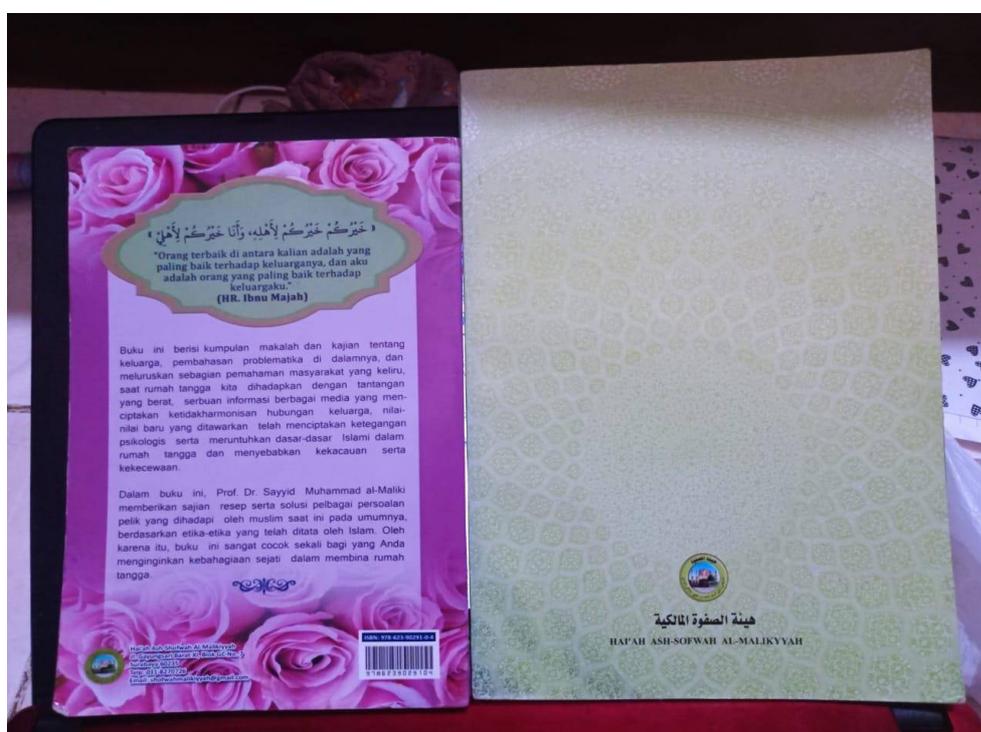
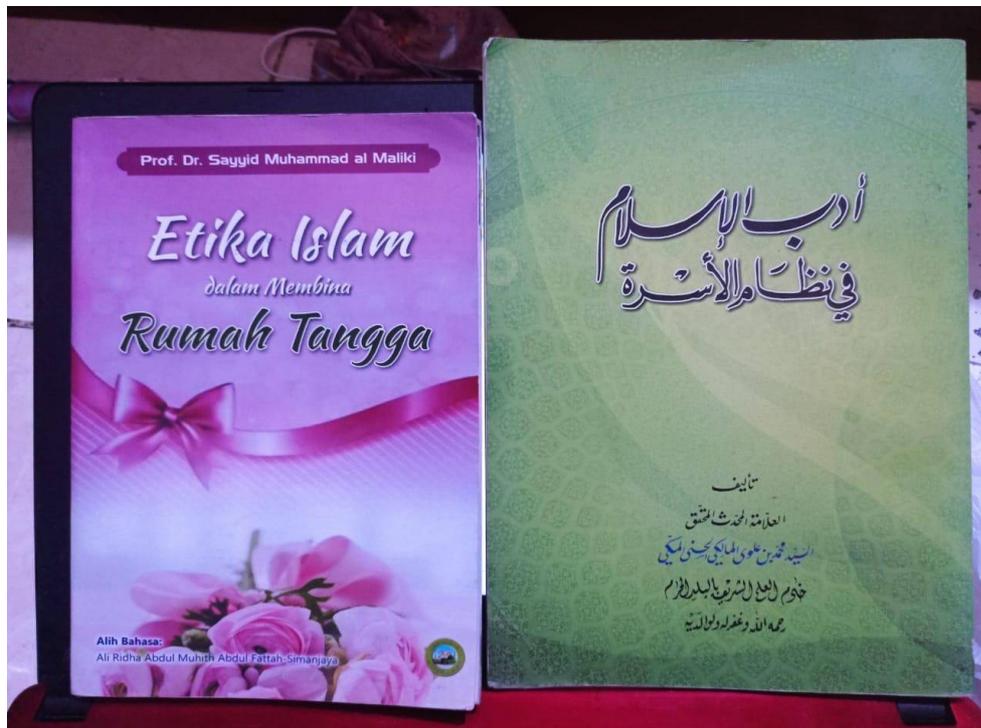
KH. Mundziri Jauhari

Lampiran 2

Foto Dokumentasi



Foto bersama KH. Mundziri Jauhari
(Pengasuh Pondok Pesantren Daruttauhid Al-'Alawiyah Jepara)



Kitab “*Adab Al-Islam Fi Nidham Al-Ussrah*” karya Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki dan terjemahnya “*Etika Islam Dalam Membina Rumah Tangga*”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Roziq Hamdani

NIM : 161310003620

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 10 Maret 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Pesantren, Ds. Sukodono, RT.01/W.02,
Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung, Jawa Timur

Agama : Islam

Hobi : Ngaji dan Nyosmed (ig: roziq_hamdan)

No. Hp : 0856 4024 2088

E-mail : roziqmuhammed98@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Sukodono : Lulus Tahun 2002
2. SD Negeri Sukodono 1 : Kelas 1 – kelas 5
3. MI Miftahul Huda Pulerejo : Kelas 6 - Lulus Tahun 2008
4. MTs Negeri Ngantru : Lulus Tahun 2011
5. MA Al-Mahrusiyah Lirboyo : Kelas 1 Aliyah
6. MA Terpadu Daruttauhid Jepara : Kelas 2 – Lulus Tahun 2016
7. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara : Lulus Tahun 2021